GAMBARAN TITER WIDAL PADA PASIEN DENGAN TUBEX POSITIF

KARYA TULIS ILMIAH

MEGA NURFADILLAH

20121047

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2024

GAMBARAN TITER WIDAL PADA PASIEN DENGAN TUBEX POSITIF

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Analis Kesehatan

MEGA NURFADILLAH

20121047

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2024

ABSTRAK

Gambaran Titer Widal Pada Pasien Dengan Tubex Positif

Mega Nurfadillah, Dewi Kania Yulianti, Meri Meri

(Program Studi D-III Analis Kesehatan/TLM, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya)

Abstrak

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi yang menyerang sistem pencernaan dan erat kaitannya dengan kondisi sanitasi yang buruk. Penyebab utama penyakit ini adalah bakteri Salmonella enterica serovar typhi (S. typhi). Studi ini menggunakan metode analitik deskriptif dengan sampel purposive dari laboratorium di Kota Tasikmalaya dan RSAU Dr. M. Salamun di Kota Bandung, dengan total 15 sampel yang dianalisis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur titer Widal pada pasien dengan hasil tes tubex positif. Hasil menunjukkan pada hari ketiga demam, dari 2 sampel dengan tes tubex positif, keduanya menunjukkan hasil Widal negatif, tidak mengindikasikan keberadaan bakteri S. typhi. Pada hari kelima, 6 sampel dengan tes tubex positif, semuanya menunjukkan hasil Widal positif. Sementara dari hari keenam hingga kesepuluh, 7 sampel dengan tes tubex positif, semua menunjukkan hasil Widal positif. Analisis ini menunjukkan bahwa dua sampel memiliki hasil negatif yang mungkin dipengaruhi oleh kondisi pasien, suhu penyimpanan sampel, dan waktu pemeriksaan yang dilakukan setelah demam berlangsung selama tiga hari, dimana tes Widal belum mampu mendeteksi infeksi tifoid. Namun, tes Tubex berhasil mendeteksi infeksi pada periode yang sama. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam deteksi antara tes Widal dan Tubex untuk demam yang berlangsung antara 5 hingga 10 hari.

Kata Kunci: Demam Tifoid, Widal, Tubex, *Salmonella enterica serovar typhi*

Abstract

Typhoid fever is a disease condition that infects the human digestive system, and has a significant relationship with environmental sanitation conditions. This disease is caused bythe bacteria Salmonella enterica serovar typhi (S. typhi). This research method is descriptive analytical with a purposive sampling technique, which aims to see the Widal titer in samples of positive Tubex patients, samples taken at the first laboratory in the city of Tasikmalaya andthe laboratory (RSAU) Dr. M. Salamun, Bandung city. The research inclusion criteria were15 samples. Based on the research results, the Widal examination with fever on the 3rd day had 4 positive tubex results with 2 samples showing negative Widal results, not indicating thepresence of Salmonella Enterica serovar typhi (S. typhi) bacteria. On the 5th day of fever, 4 positive tubex results were obtained, with 6 samples showing positive widal results. From the6th to the 10th day of fever, 6 positive tubex results were obtained, with 7 samples showing positive widal results. The results of the Widal examination on positive tubex samples using the Widal slide examination showed that there were 2 samples with negative results due tothe patient's condition, the influence of the sample storage temperature, and the examination was carried out after 3 days of fever, because Widal could not detect the presence of typhoid fever infection after a fever of 3 days. Meanwhile, based on the tubex examination, it wasable to detect typhoid infection with a fever lasting 3 days. At a fever duration of 5 - 10 days there is no difference in detection between Widal and Tubex.

Keywords: *Typhoid fever, Widal, Tubex, Salmonella enterica serovar typhi.*